

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kasus Peneumonia sering dikenal dengan radang paru paru misterius dilaporkan muncul pertama kali di Provinsi Hubei, Negara China tepatnya di Kota Wuhan pada Desember 2019 lalu. Kepastian sumber belum dapat dipastikan, namun informasi mengenai munculnya kasus ini untuk pertama kali dihubungkan oleh adanya pasar ikan di Wuhan. Kasus ini muncul awalnya diduga adanya lima pasien yang mendapatkan perawatan akibat diagnose Syndrom Distrees Pernapasan Akut pada tanggal 18 Desember 2019. Sejak munculnya kasus ini peningkatan terjadi semakin meningkat, dihitung mulai 31 Desember 2019 sampai Januari 2020 telah ada 44 kasus. Selain peningkatan kasus di wilayah Wuhan China, penyakit ini menyebar begitu cepat di berbagai provinsi China lainnya, hingga menyebar ke negara lain seperti Jepang, Thailand, dan Korea Selatan.¹

Hal diatas merupakan sampel penelitian yang menunjukkan awal mula munculnya virus baru yaitu coronavirus. Coronavirus dikenal dengan nama pertama kali novel coronavirus sejak tahun 2019. Tanggal 11 Februari 2020 WHO memberikan sebutan baru virus ini sebagai Coronavirus Disease (COVID-19) sebagai virus yang menyerang pernapasan. Coronavirus Disease merupakan virus dengan penyebaran melalui penyerangan dari manusia ke manusia lainnya. Hingga saat ini penyebaran begitu luas di negara China sendiri bahkan telah menyebar ke lebih dari 190 negara. Penyebaran kasus yang semakin melebar dan meluas WHO (World Health Organization) menegaskan bahwa COVID-19 dianggap sebagai pandemi. Pernyataan ini muncul pada 12 Maret 2020 lalu.

¹ Adityo Susilo, *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*. "Jurnal Penyakit Dalam Indonesia", Vol 7 No 1 Tahun 2020, hal 45

Tingkat kasus COVID-19 terhitung hingga 29 Maret 2020 terdapat sebanyak 634.835 kasus positif dengan tingkat kematian 33.106 juta jiwa dari seluruh dunia.

Kasus COVID-19 di Indonesia sendiri telah terdapat 1.578 kasus positif dan 136 kematian terhitung pada Maret 2020. Munculnya COVID-19 di Indonesia terjadi pada 2 Maret 2020 dengan kasus positif pertama berjumlah dua orang positif. Kemudian kasus ini meningkat terhitung pada 31 Maret 2020 dengan jumlah terkonfirmasi berjumlah 1.578 kasus dan ada 136 kasus kematian. Jumlah kasus di Indonesia. Jumlah kasus di Indonesia membuat Indonesia menempati posisi pertama jumlah kasus kematian di Asia Tenggara

Adanya kasus pandemi COVID-19 di dunia dan juga di Indonesia ini sangat berpengaruh pada berbagai bidang kehidupan, tidak kalah berpengaruh juga pada bidang Pendidikan. Sejak adanya pandemi COVID-19 di Indonesia pemerintah melakukan berbagai upaya pencegahan khususnya pada bidang Pendidikan yaitu dengan ditetapkannya proses belajar mengajar secara jarak jauh atau Daring pada sekolah atau madrasah mulai Maret 2020 lalu. Pemberlakuan peraturan pembelajaran daring bertujuan agar siswa tetap dapat belajar dirumah dan aman serta menjaga kesehatan pada masa pandemi Covid-19. Pengaruh adanya pembelajaran daring ini dirasakan oleh orang tua, yang mengharuskan mereka mendampingi dalam belajar anak-anaknya di rumah.

Pengaruh yang secara langsung dihadapi oleh para orang tua ini menimbulkan berbagai persepsi, seperti banyaknya orang tua yang merasa terbebani oleh adanya pembelajaran di rumah ini. Menurut orang tua merasa dirumah bukan waktu untuk anak-anak belajar tetapi waktu untuk bermain meski pada situasi tengah pandemi saat ini.

Pemberlakuan belajar dirumah karena pandemi COVID-19 ini juga membuat banyak orang tua yang berupaya untuk memberikan motivasi kepada anak-anaknya untuk terus belajar. Selain memberikan motivasi kepada anak orang

tua juga memiliki tanggung jawab untuk meluangkan sebagian waktu untuk proses pendampingan belajar kepada anak-anak mereka. Orang tua memegang peran dalam belajar dirumah terhadap anaknya dengan membantu anak dalam mengerjakan tugas dari guru. Peran yang harus dilakukan orang tua selama adanya pembelajaran dari ini menjadi tambahan kegiatan yang harus dilakukan selain pekerjaan rumah maupun. Selain itu kondisi lainnya tidak hanya melakukan pekerjaan rumah tangga, ada juga yang bekerja diluar atau kantor, memiliki usaha kecil seperti berjualan di toko atau warung dan pekerjaan lainnya. Berdasarkan hal tersebut, orang tua sembari mendampingi anak belajar dirumah dan mengerjakan pekerjaan yang lainnya merupakan tantangan tersendiri bagi orang tua, hal yang patut dipahami pada dasarnya orang tua adalah pendamping anak-anak dirumah namun mereka sepenuhnya bukan menggantikan peran guru seperti di sekolah. Kegiatan belajar daring penerapannya juga meningkatkan pengeluaran, pembelajaran daring memerlukan kuota serta koneksi internet. Hal ini juga lagi-lagi menuntut orang tua pandai dan menguasai teknologi dalam pembelajaran di rumah.

Adapun kondisi sang anak dalam mengikuti proses pembelajaran dirumah yaitu, pembelajaran dirumah para orang tua berpendapat bahwa ini dapat meningkatkan hubungan mereka dengan anaknya, begitu juga sebaliknya sang anak juga dapat mempererat hubungan dengan orang tua mereka. Namun tidak sedikit juga orang tua yang ngeyel sebaiknya anak belajar di sekolah saja. Adanya kondisi seperti yang terjadi sekarang banyak diantara orangtua yang mengemukakan anak lebih suka bermain ketimbang belajar, sehingga banyak kasus bahwa tugas tidak dapat diselesaikan dengan baik. Banyak juga kasus anak yang kurang istirahat sehingga mengakibatkan jam tidurnya tidak teratur.

Para orang tua memegang peran yang sangat penting untuk pendampingan proses belajar selama dirumah. Sedangkan selama ini orang tua

selalu mempercayakan pembelajaran terhadap guru di sekolah. Sehingga orang tua merasa harus mengkondisikan anaknya selalu belajar dan menekan anaknya untuk disiplin dalam menerima pembelajaran dari guru melalui online. Bagi anak belajar dirumah selalu dilakukan dengan santai, semaunya sendiri tidak seperti belajar tatap muka di sekolah. Di masa pandemi anak-anak banyak menghabiskan waktunya bermain ponsel atau game, sehingga tidurnya selalu larut malam.

Kondisi orang tua dan anak tersebut berpotensi melahirkan dua macam proses interaksi diantara anak dengan mereka selama proses pembelajaran di lingkungan keluarga, yaitu dalam pendampingan belajar di rumah adanya interaksi yang terjalin antara anak dengan orang tua dapat mengakibatkan keduanya mengalami atau dalam situasi konflik. Namun, disisi lain keadaan tersebut dapat mendukung munculnya interaksi anantara anak dan orang tua yang harmonis. Hal ini dikarenakan orangtua dapat memberikan perhatian lebih untuk anak, dan disisi lain anak akan merasa mendapat perhatian dan kasih sayang lebih.

Dikarenakan menggunakan pembelajaran online yang memerlukan adanya kolaborasi peran antara para orang tua dan gruru, dimana pada saat ini orang tua lah berkewajiban mendampingi dan memfasilitasi anaknya didalam pembelajaran tersebut. Fasilitas yang diperlukan dalam pembelajaran online yaitu *gadget* yang memadai dalam menampung aplikasi yang diperlukan dalam pembelajaran online seperti *WhatsApp, zoom meeting, google classroom, youtube* dan sejenisnya, dimana pengoperasiannya membutuhkan kuota yang cukup. Alasan Mts Miksyaful Ulum digunakan sebagai tempat penelitian adalah:

1. Pada masa pandemi MTs Miksyaful Ulum pembelajarannya menggunakan pembelajaran online.
2. Mayoritas siswa dan wali murid MTs Miksyaful Ulum ada didalam satu area desa sehingga memudahkan akses penelitian.

3. Penulis sering mendapat keluhan dari beberapa wali murid MTs Miksyaful Ulum mengenai interaksi antara dirinya dengan anaknya pada masa pembelajaran online.

Berkaitan dengan beberapa hal tersebut tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana bentuk interaksi yang dibangun anak dengan orang tua. Sehingga peneliti mengangkat judul Interaksi Edukatif Orang tua dengan Anak Pada Masa Pandemi Covid-19, studi orang tua siswa Mts Miksyaful Ulum di Desa Beratwetan.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pembelajaran siswa-siswi pada masa Pandemi Covid-19 ?
2. Bagaimana bentuk-bentuk Interaksi Edukatif Orang tua dengan Anak dalam proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pembelajaran siswa-siswi pada masa pandemi Covid-19.
2. Bentuk-bentuk interaksi edukatif Orang tua dengan Anak dalam proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini dengan tujuan dapat memberi beberapa manfaat diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari sisi teoritis yang didapatkan dari adanya penelitian ini yaitu mampu menjelaskan interaksi diantara kedua orang tua dengan sang anak di masa pandemi COVID-19 dalam mendampingi putra-putrinya mengikuti pembelajaran online (daring). Pembelajaran daring ini menuntut siswa secara personal untuk bertanggung jawab pada proses belajar mereka di rumah, siswa harus

mengendalikan dikap mereka untuk belajar, mampu menuntaskan tugas pembelajaran daring mereka, dan mampu memanfaatkan fasilitas elektronik seperti handphone sebagai salah satu media dalam belajar daring dengan optimal. Pendampingan orang tua juga sangat dibutuhkan dalam proses belajar putra-putrinya di rumah.

2. Manfaat Praktis

- a. Harapan dari penelitian ini mampu memberikan manfaat untuk para orang tua mampu memiliki pemahaman tentang seberapa penting peran mereka dalam mendampingi putra-putrinya mengikuti pembelajaran online (Daring). Hal tersebut dapat membuat orang tua mampu memberikan pendampingan dengan efektif dalam belajar anak di rumah.
- b. Manfaat secara praktis yang dapat diharapkan adanya penelitian ini yaitu mampu meningkatkan peran serta kewajiban sang orang tua dalam pengawasan, memberikan bimbingan, memberikan didikan dan sebagai motivator bagi putra-putrinya yang terus belajar hingga mampu mencapai tujuan walaupun pembelajaran dilakukan di rumah.
- c. Hasil dari adanya penelitian ini mampu membuat para orangtua untuk mengaplikasikan dalam proses interaksi yang positif dimasa pandemi dengan putra-putrinya.

E. Batasan Penelitian

Batasan pada penelitian ini yaitu, pada orang tua siswa-siswi MTs Miksyaful Ulum di Desa Beratwetan Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto yang menjadi sasaran peneliti, yaitu orang tua yang melakukan Interaksi Edukatif dengan putra-putrinya pada masa pandemi Covid-19.

F. Definisi Istilah Kunci

Untuk memahami kesalahan dalam menafsirkan judul skripsi ini, yaitu: "Interaksi Edukatif Orang tua dengan Anak pada masa Pandemi Covid-19, Studi Fenomenologi Orang Tua Siswa Mts Miksyaful Ulum di Desa Beratwetan Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto." Maka diperlukan adanya penjelasan istilah diantaranya yaitu:

1. Interaksi Edukatif

Interaksi antara orang tua dan putra-putri mereka yang terjadi selama pembelajaran di lingkungan keluarga yang mampu menggunakan bahan dan materi pengajaran dengan metode serta material tertentu. Hal yang diharapkan yaitu mampu memberikan perubahan kearah yang lebih baik dan menuju kedewasaan pada kemampuan, perbuatan, sikap dan watak anak. Peran orang tua sebagai pendidik anak dalam proses pembelajaran anak di rumah seperti memberikan pengasuhan, bimbingan, pembelajaran dan teladan bagi anak ini yang dikatakan sebagai interaksi edukatif. Disini peran mereka sebagai orang tua sangat dibutuhkan untuk melakukan pendampingan secara nyata. Para orang tua memiliki fungsi edukatif yang sangat penting dalam hal memberikan bimbingan dan didikan pada anak. Fungsi edukatif dapat diterapkan orang tua dengan mampu memahami bagaimana pola untuk memberikan pengetahuan yang terarah dengan lebih baik kepada anak.²

2. Pandemi Covid-19

Keadaan dimana terdapat sebuah wabah yang menyerang dengan cara bersamaan dan tidak mengenal tempat seperti menyerang wilayah geograis yang sangat luas dikatakan sebagai pandemi. Adanya pandemi yang

² Lili Ardayani, *Proses Pembelajaran Dalam Interaksi Edukatif*. "Jurnal-Jurnal Ilmu Kependidikan", Vol 8 No 2 Tahun 2017, hal 187

juga dikatakan sebagai epidemi telah menyebar dan menyerang banyak manusia pada seluruh negara di benua. Salah satu wabah yang kini ditegaskan sebagai pandemi saat ini adalah penyebaran virus yang dinamakan coronavirus disease atau Covid-19. Penyebaran virus covid-19 telah menyerang seluruh negara di dunia tanpa terkecuali Indonesia. Pandemi sangat berpengaruh dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat salah satunya adalah dunia Pendidikan. Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi berjalannya Pendidikan selama pandemi ini yang dapat dilihat dari berbagai sisi yaitu seperti kurangnya kesiapan pihak sekolah, guru dan orang tua. Pembelajaran jarak jauh dapat menjadi solusi ketika pandemi seperti ini. Adanya kebijakan *social distancing* yang diberlakukan pemerintah juga memberikan arahan kepada proses belajar disekolah kemudian diarahkan dirumah dimana orang tua lah memegang peran sebagai pengawas proses belajar siswa-siswi. Pada saat proses pembelajaran jarak jauh, orang tua mendampingi dan membantu siswa untuk belajar.³

³ Dewi sebagaimana dikutip oleh Ria Yunitasari, Umi Hanifah, *Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19*. "EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan", Vol 2 No 3 Tahun 2020, hal 234

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini, penulis membagi dalam beberapa bab dan masing-masing terdiri dari sub-sub bab. Untuk lebih memperjelasnya kami uraikan sebagai berikut :

Bab I : Pada bagian pendahuluan meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian (jika ada), definisi istilah kunci/definisi operasional, sistematika pembahasan.

Bab II : Pada bagian ini peneliti mendeskripsikan interaksi edukatif orang tua dengan anak dalam proses pembelajaran daring. Kemudian berisi tentang kerangka teori dan penelitian terdahulu.

Bab III : Metode penelitian meliputi, jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, sumber data, prosedur pengumpulan data, prosedur analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi gambaran umum obyek penelitian dan hasil penelitian.

Bab V: Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian dan saran-saran dari penulis sebagai sumbangan pemikiran berdasarkan teori dan hasil penelitiannya yang telah diperoleh dan daftar pustaka.